

ABSTRAK

Dina Hamidatul Janah, 1228030052, (2026): Proses Pembentukan Identitas Sosial Melalui Aktivitas *Modeling* (Penelitian Pada Peserta Putri Hijab *Academy* Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena terbentuknya identitas sosial peserta melalui aktivitas *modeling* di Putri Hijab *Academy* Bandung. Kegiatan *modeling* tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan keterampilan teknis seperti *catwalk* dan pose, tetapi juga menjadi ruang interaksi sosial yang berperan dalam membentuk konsep diri, rasa percaya diri, serta rasa memiliki terhadap kelompok. Proses tersebut menunjukkan adanya dinamika sosial yang menarik untuk dikaji dalam perspektif sosiologi, khususnya terkait pembentukan identitas sosial dalam lingkungan komunitas *modeling*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembentukan identitas sosial peserta Putri Hijab *Academy* Bandung, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan identitas sosial, serta menganalisis tahapan aktivitas *modeling* dalam membentuk identitas sosial peserta.

Penelitian ini menggunakan teori Identitas Sosial yang dikemukakan oleh Henri Tajfel dan John Turner. Teori ini menjelaskan bahwa identitas sosial terbentuk melalui tiga proses utama, yaitu kategorisasi sosial, identifikasi sosial, dan perbandingan sosial. Dalam konteks penelitian ini, peserta mengategorikan dirinya sebagai bagian dari kelompok *modeling* muslimah, kemudian mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai yang ada dalam kelompok, serta memperkuat identitas tersebut melalui perbandingan sosial yang menumbuhkan rasa bangga dan rasa memiliki terhadap Putri Hijab *Academy* Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini merupakan peserta Putri Hijab *Academy* Bandung yang aktif mengikuti kegiatan *modeling*. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses terbentuknya identitas sosial peserta berlangsung secara bertahap melalui tahapan-tahapan. Proses tersebut dipengaruhi oleh faktor internal seperti keinginan menjadi lebih percaya diri dan mengembangkan potensi diri, serta faktor eksternal seperti dukungan lingkungan dan bimbingan pelatih. Identitas sosial yang terbentuk memperkuat rasa percaya diri, kedisiplinan, dan rasa memiliki terhadap kelompok, sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas *modeling* berhijab tidak hanya membentuk identitas sosial peserta, tetapi juga menjadi media strategis dalam menegaskan eksistensi perempuan berhijab sebagai individu yang percaya diri, berdaya saing, dan mampu berperan aktif di ruang publik modern.

Kata Kunci: Identitas Sosial, Kegiatan *modeling*, Percaya Diri